

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan hasil dari analisa pencatatan, penilaian, dan pengukuran tentang pembiayaan *mudharabah*. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa perlakuan akuntansi atas pembiayaan *mudharabah* berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 105 yang di terapkan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur yang terletak di desa Sugihan kecamatan Solokuro kabupaten Lamongan. Dengan menggunakan teknik studi kasus yang dipecahkan menggunakan metode triangulasi dalam menganalisa data dengan membandingkan data dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 105. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa perlakuan akuntansi atas pembiayaan *mudharabah* yang di terapkan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur Sugihan Solokuro Lamongan sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 105 dengan metode yang di gunakan adalah metode pembiayaan *mudharabah musyarakah*. Dengan metode ini juga menjadi masalah yang ada di koperasi karena metode pembiayaan *mudharabah musyarakah* adalah salah satu produk pembiayaan yang ada jadi nasabah yang tidak mempunyai barang jaminan tidak dapat melakukan pengajuan pembiayaan tersebut. Untuk itu supaya nasabah yang benar-benar tidak memiliki barang jaminan dapat menjadi anggota dan mengikuti pembiayaan *mudharabah* yang sesuai Dengan Fatwa No.115/DSN-MUI/I/2017 tentang akad *mudharabah* dan Fatwa No.07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *mudharabah*.

Kata Kunci: Pembiayaan *Mudharabah*, PSAK No. 105, *Mudharabah Musyarakah*

Abstract

This research is the result of an analysis of recording, valuation, and measurement of *mudharabah* financing. Where this study aims to determine and analyze the accounting treatment of *mudharabah* financing based on the statement of financial accounting standards (PSAK) No. 105 which was applied to the all-round business cooperative (KSU) prosperous village located in the village of Sugihan, Solokuro District, Lamongan Regency. By using case study techniques that are solved using the triangulation method in analyzing data by comparing data with statements of financial accounting standards (PSAK) No. 105. Based on the results of this study that the accounting treatment of *mudharabah* financing applied to a multi-business cooperative (KSU) prosperous loan with lamongan solokuro is in accordance with the statement of financial accounting standards (PSAK) No. 105 with the method used is the method of financing *mudharabah musyarakah*. This method also becomes a problem in cooperatives because the *mudharabah musyarakah* financing method is one of the existing financing products so that customers who do not have collateral goods cannot make the proposed financing. For this reason, customers who really do not have collateral can become members and participate in *mudharabah* financing in accordance with fatwa no. 115 / DSN-MUI / I / 2017 regarding *mudharabah* agreements and fatwa no. 07 / DSN-MUI / IV / 2000 regarding *mudharabah* financing.

Keywords: *Mudharabah Financing, PSAK No. 105, Musyarakah Mudharabah*